

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI SIMPAN PINJAM PADA KOPERASI USAHA BERSAMA

IKBAL NIDAUDDIN
POLITEKNIK PIksi INPUT SERANG
JL. TRIP JAMAKSARI NO. 6 A CICERI SERANG

Abstrack

Joint Business Cooperation SMP N 170 jakarta is a Joint Business Cooperation SMP N 170 Jakarta, which was established in 1990. The activities of this cooperative is trading and saving and loan. This writing aims to design a Savings and Loan Information System at Joint Business Cooperation SMP N 170 Jakarta where a simple system in processing the flow of savings and loan make the performance of the organization less satisfactory. Sehingga designed applications that are supported with the database system, which produces output. With Interview and observation methodology to get useful data as writing material.

Key Word: System Design, Information System Savings and Loans

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat dan persaingan usaha yang semakin ketat menuntut para pelaku usaha untuk memanfaatkan sistem informasi yang efisien dan efektif, terutama dalam hal penyajian informasi yang sesuai dengan kebutuhan manajemen maupun berbagai pihak diluar perusahaan yang memerlukannya. Informasi menjadi sangat penting karena suatu informasi menjadi penentu perusahaan maupun pihak diluar perusahaan yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan yang tepat.

Suatu informasi yang disajikan dengan tepat akan mendukung efisiensi. Apabila informasi disajikan dengan bertolak pada sistem yang handal tentu akan menghasilkan informasi yang tepat pula. Ada beberapa cara dalam mencapai sistem yang handal, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan teknologi informasi yang sedang berkembang dewasa ini.

Teknologi informasi yang dimanfaatkan secara tepat akan membawa pengaruh yang baik bagi perusahaan, antara lain dapat

meningkatkan produktivitas, efisiensi kerja, kemajuan perusahaan, dan tentunya sangat bermanfaat bagi lembaga seperti koperasi dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin kompetitif. sangatlah dibutuhkan.

2 Masalah Penelitian

Masalah dalam penelitian ini Bagaimana merancang sebuah sistem informasi yang dapat mengatasi keterlambatan dalam pembuatan laporan simpan pinjam koperasi.

B. LANDASAN TEORI

1 Konsep Dasar Sistem

Menurut **Raymond McLeod, Jr** (1995:13) Sistem adalah sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut **Andri Kristanto** (2003:1) Suatu sistem adalah jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu.

Dari definisi - definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sistem adalah suatu kebulatan/keseluruhan, sekelompok elemen, sekumpulan komponen yang kompleks dan terorganisasi untuk mencapai suatu tujuan.

2. Pengertian Informasi

Menurut **Raymond McLeod, Jr** (1995:18) Informasi adalah data yang telah diproses, atau data yang memiliki arti.

Menurut **Tata Sutabri** (2003: 18) Informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

Menurut **Teguh Wahyono** (2003 : 3) Informasi merupakan hasil dari pengolahan data menjadi bentuk yang lebih berguna bagi yang menerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian nyata dan dapat digunakan sebagai alat bantu untuk pengambilan keputusan.

Dengan demikian informasi dapat didefinisikan sebagai data yang telah diproses, diolah, diklasifikasikan menjadi bentuk yang berguna atau bermanfaat untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

Menurut **Tata Sutabri** (2003:30) Kualitas Informasi sangat dipengaruhi atau ditentukan oleh 3 hal, yaitu :

a. Akurat (Accurate)

Informasi harus jelas mencerminkan maksudnya. Informasi harus akurat karena dari sumber informasi sampai ke penerima informasi mungkin banyak mengalami gangguan (noise) yang dapat mengubah atau merusak informasi tersebut.

b. Tepat Waktu (Timelines)

Informasi yang sampai kepada sifenerima tidak boleh terlambat.

c. Relevan (Relevance)

Informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya.

3 Pengertian Sistem Informasi

Menurut **Tata Sutabri** (2003:36) Sistem Informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Menurut **Dian Munarwan** **Sistem Informasi** adalah sebuah terminologi kontemporer yang mendeskripsikan kombinasi antara teknologi komputer (hardware dan software) dengan teknologi komunikasi (data, image, dan jaringan suara).

Menurut **Teguh Wahyono** (2003:17) Sistem informasi merupakan suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi.

Menurut **Gordon B. Davis** (1999 : 15) komponen sistem informasi terdiri dari:

1. Hardware, terdiri dari komputer dan peripherialnya serta jaringannya.
2. Software, merupakan komponen dari perintah/ fungsi yang ditulis dengan aturan tertentu untuk memerintahkan komputer untuk melaksanakan tugas tertentu.
3. Data, merupakan komponen dasar dari informasi yang akan diproses lebih lanjut untuk menghasilkan informasi.

4. Manusia, yang terlibat dalam komponen manusia seperti operator, pimpinan sistem informasi dan sebagainya.
5. Prosedur, seperti dokumentasi prosedur/ proses sistem buku penuntun operasional (aplikasi) dan teknis.

4. Pengembangan Sistem

Menurut **Adi Nugroho** (2005:124) Pengembangan Sistem dapat berarti menyusun sistem informasi yang benar-benar baru—yang lebih sering terjadi—menyempurnakan sistem yang telah ada.

Menurut **Tata Sutabri** (2003:50) Pengembangan sistem dapat berarti menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada.

Menurut **George H. Bodnar** (1995:21) Proyek pengembangan sistem biasanya terdiri dari tiga fase umum : analisis sistem, perancangan sistem dan implementasi sistem.

5. Alat-alat Perancangan Sistem

5.1 Diagram arus data

Data Flow Diagram adalah suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan darimana asal data dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut dan interaksi antara data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut (**Andri Kristanto**, 2003:55)

Simbol-simbol yang digunakan didalam arus data yaitu :

a. External Entity (Kesatuan Luar)

Simbol ini digunakan untuk menggambarkan asal atau tujuan data. Setiap sistem tentu mempunyai batas sistem atau Boundary yang memisahkan suatu sistem dengan lingkungan luarnya. Sistem akan menerima input dan menghasilkan output kepada lingkungan luarnya. Kesatuan luar (Entity) diluar lingkungan sistem yang dapat berupa orang, organisasi lainnya yang berada diluar lingkungannya yang akan memberikan input atau menerima output dari sistem.

Yang termasuk entity adalah :

1. Kantor atau departemen di dalam organisasi tetapi di luar system.
2. Orang atau kumpulan orang di dalam organisasi tetapi di luar system.

3. Penerima akhir dari laporan yang dihasilkan sistem.

Simbol :



Gbr. External Entity

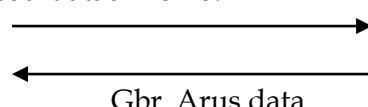
b. Data Flow (arus Data)

Simbol ini digunakan untuk menggambarkan aliran data yang berjalan. Data Flow (arus data) di DFD diberi simbol sebuah panah. Arus data ini mengalir diantara suatu proses (Process), Simpanan (Data Store) dan kesatuan luar (External Entity). Arus data ini menunjukkan arus data yang dapat berupa masukan atau hasil dari proses sistem. Arus data disimbolkan dengan anak panah dan diberi nama yang jelas dan mempunyai arti yang dituliskan disamping garis panahnya.

Yang termasuk arus data adalah :

1. Formulir atau dokumen
2. Laporan tercetak
3. Masukan untuk system
4. Surat-surat atau memo.

Simbol :

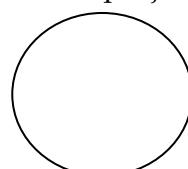


Gbr. Arus data

c. Proses (Process)

Proses adalah kegiatan atas kerja yang dilakukan oleh orang, mesin atau komputer dari hasil suatu arus data yang masuk kedalam proses untuk dihasilkan arus data yang akan keluar dari proses, suatu proses disimbolkan dengan notasi lingkarang atau persegi panjang tegak dengan sudut tumpul. Setiap proses harus diberi penjelasan yang lengkap.

Simbol :



Gbr. Proses

d. Data Store

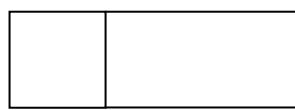
Penyimpanan data merupakan simpanan dari data. Data store disimbolkan dengan sepasang garis horizontal pararel yang

tertutup disalah satu ujungnya. Satu nama perlu diberikan pada data store karena menunjukkan nama file dari filenya.

Simpanan data merupakan simpanan dari pada data berupa :

- a. File atau database sistem komputer
- b. Arsip atau catatan manual
- c. Kotak tempat data dimeja seseorang
- d. Tabel acuan manual
- e. Agenda atau buku

Simbol :



Gbr. Data Store

5.2 Kamus Data (KD)

Kamus Data atau Data dictionary (DD) merupakan hasil referensi data mengenai data, suatu data yang disusun oleh penganalisis sistem untuk membimbing mereka selama melakukan analisis dan desain (Kendal&Kendall, 2003:33) . Kegunaan kamus data adalah sebagai berikut:

- Tahap analisis sistem, digunakan untuk alat komunikasi antara analisis sistem dengan pemakai sistem tentang data yang mengalir ke atau dari sistem.
- Tahap perancangan sistem, digunakan untuk merancang input, laporan dan database yang dibuat berdasarkan DFD.

C. METODE PENELITIAN

1. Metode Penelitian

Metode analisis yang digunakan penulis adalah analisis terstruktur dan desain terstruktur, dimana transformasi informasi *input output* dinyatakan dengan diagram arus data (*data flow diagram*) yang diperoleh dengan mengamati kebutuhan informasinya. Pembuatan diagram arus data dilihat berdasarkan aliran informasi dari system yang sudah ada. Metode analisis digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Wawancara telah diakui sebagai teknik pengumpulan data/fakta yang penting dan banyak dilakukan dalam pengembangan sistem informasi. Dalam wawancara ini analisis sistem sebagai pewawancara untuk mengumpulkan data secara tatap muka langsung dengan orang yang diwawancara.

b. Metode Observasi

Metode observasi atau pengamatan merupakan salah satu metode pengumpulan data/fakta yang cukup efektif. Observasi merupakan pengamatan langsung suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengkaji validitas dari data hasil wawancara yang telah didapatkan. Metode observasi yang telah dijalankan dalam penelitian ini adalah metode yang langsung dilakukan dengan melihat pengolahan data order barang yang dibuat oleh petugas order dan transaksi pembayaran yang dilakukan kasir. Hasil dari metode observasi adalah : Informasi mengenai proses pendataan form request masih belum optimal dan sering kali terlambat sehingga menyulitkan dalam proses pencarian bila customer melakukan pembayaran secara tunai dan menghambat proses perhitungan transaksi pembayaran secara keseluruhan.

D. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

1. Prosedur kerja pada sistem berjalan

Yang dimaksud anggota koperasi dalam sistem informasi simpan pinjam ini adalah karyawan dan guru SLTP N 170 Jakarta yang masih aktif bekerja, mendaftarkan diri untuk menjadi anggota koperasi dan bersedia tunduk dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku dan akan berlaku pada Koperasi Usaha Bersama SLTP 170 Jakarta.

a. Prosedur Pendaftaran

Calon anggota koperasi yaitu guru dan karyawan yang masih aktif bekerja di SLTP N 170 Jakarta lalu mengisi formulir permohonan menjadi anggota koperasi yang memuat tabel-tabel :

- Nomor Induk Pegawai
- Data diri anggota koperasi
- Kesediaan untuk memenuhi ketentuan yang ditetapkan dan akan ditetapkan oleh koperasi.

Setelah diproses dan disetujui ketua koperasi, maka resmilah calon anggota tersebut menjadi anggota koperasi.

b. *Prosedur Simpanan*

Simpanan Pokok koperasi ini adalah Rp400.000,- (empat ratus ribu rupiah) yang dibayarkan ketika awal masuk menjadi anggota. Sedangkan Simpanan wajib sebagai anggota sebesar Rp50.000,- (lima puluh ribu rupiah) yang dibayarkan setiap bulan pada tanggal 15 (lima belas) bersamaan dengan turunnya Kesra (Kesejahteraan Guru).

c. *Prosedur Pinjaman*

Anggota koperasi mengisi formulir pinjaman yang memuat tabel-tabel no.pokok karyawan, nama anggota koperasi, besar pinjaman dan rencana kesanggupan besar angsuran pinjaman setiap bulan atau lamanya waktu pelunasan pinjaman.

Adapun persyaratan pinjaman adalah :

- Besar pinjaman adalah maksimal sebesar Rp6.000.000,- (enam juta rupiah)
- Tidak memiliki pinjaman sebelumnya, pada koperasi
- Lamanya angsuran pinjaman maksimal adalah 10 bulan
- Bunga pinjaman koperasi adalah 10% perbulan
- Sie. Simpan pinjam akan memberikan persetujuan permohonan pinjaman.

d. *Prosedur penarikan simpanan wajib*

Anggota koperasi dapat menarik simpanan wajibnya apabila anggota tersebut sudah pensiun dari jabatannya di SLTP N 170 Jakarta.

e. *Prosedur Angsuran Pinjaman*

Setiap tanggal 15 Kesra (Kesejahteraan Guru) anggota yang melakukan peminjaman akan dipotong selama 10 bulan angsuran ditambah dengan simpanan wajib.

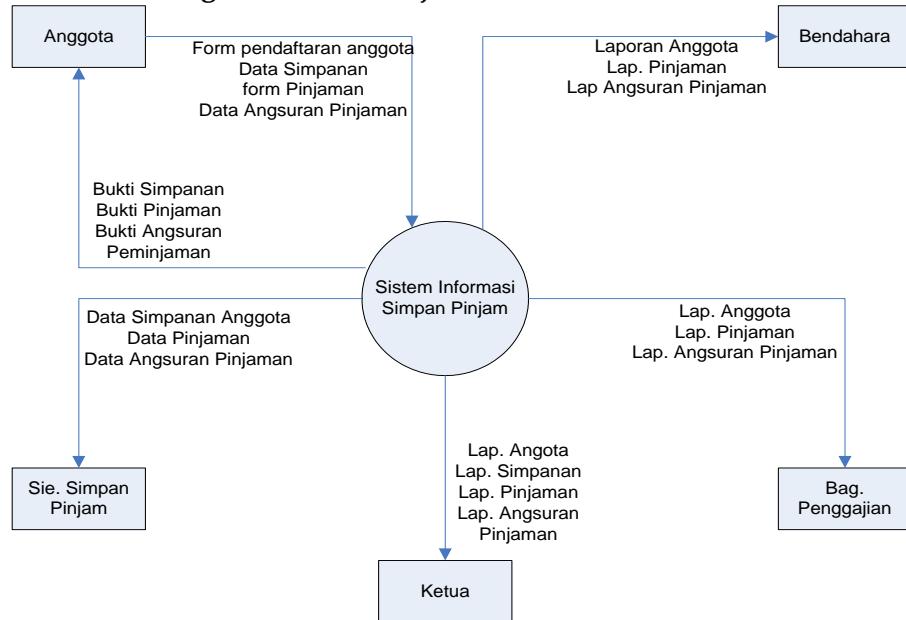
f. *Prosedur pelunasan pinjaman*

Pelunasan pinjaman dapat dilakukan setiap saat, adapun besar sisa pinjaman dan bunga pinjaman dapat dilihat dari buku Simpan Pinjam yang dipegang oleh bendahara koperasi atau dapat ditanyakan langsung kepada pengurus koperasi.

- g. *Prosedur penutupan anggota (keluar dari keanggotaan koperasi)*
Penutupan sebagai anggota koperasi atau pengunduran diri dari koperasi dapat dilakukan karena keinginan anggota koperasi yang bersangkutan atau karena sebab lain karena hilangnya status kepegawaian di SLTP N 170 Jakarta baik karena mengundurkan diri ataupun Pensiu dengan ketentuan berikut :
- Seluruh pengurus koperasi mendapat informasi perihal pengunduran diri anggota koperasi.
 - Pengurus koperasi akan melakukan perhitungan hak dan kewajiban yang harus diselesaikan oleh kedua belah pihak baik anggota maupun pengurus koperasi
 - Bilamana masih ada tanggungan kewajiban belum bisa diselesaikan oleh anggota yang bersangkutan maka pengurus akan memberitahukan bendahara penggajian Sekolah yang mengurus pemotongan gaji pada Bank DKI untuk pembayaran gaji terakhir pegawai/anggota koperasi yang bersangkutan.
- h. *Prosedur pembuatan laporan*
Sie. Simpan pinjam, yang akan diberikan kepada Bendahara untuk ditinjau dan dilakukannya perhitungan laporan-laporan yang berhubungan dengan keuangan. Adapun laporan sie simpan pinjam tersebut berisi : Laporan anggota, Laporan Simpanan, Laporan Pinjaman, Laporan Angsuran Pinjaman. Selanjutnya laporan keuangan tersebut akan diserahkan kepada sekretaris koperasi untuk dilakukan pencatatan, pembuatan laporan tahunan koperasi. Lalu akan diserahkan kepada BPK, untuk diaudit. Dan laporan tahunan yang telah diaudit tersebut akan diserahkan kepada ketua untuk ditandatangani dan dipertanggungjawabkan pada rapat anggota. Adapun laporan yang dihasilkan :
- Rekapitulasi keuangan koperasi
 - Neraca
 - Laporan inventaris
 - Stok barang
 - Lalu lintas perdagangan
 - Piutang dagang
 - Biaya operasional koperasi
 - Penyusutan barang
 - Data pinjaman anggota koperasi dan jasa pinjaman

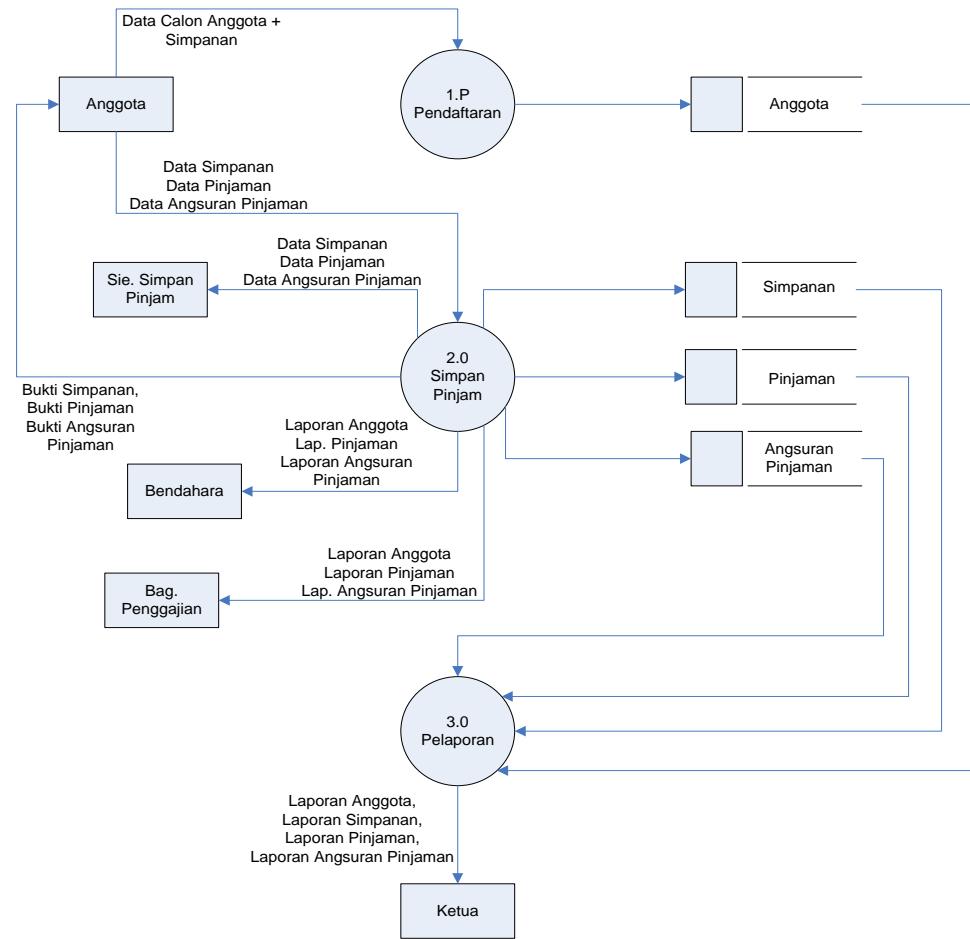
- Lalu lintas keuangan
- Data tambahan simpanan wajib
- Pembagian sisa hasil usaha
- SHU koperasi yang dibagikan kepada anggota
- Catatan hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan
- Daftar penerimaan SHU pengurus koperasi

2 Data Flow Diagram Sistem Berjalan



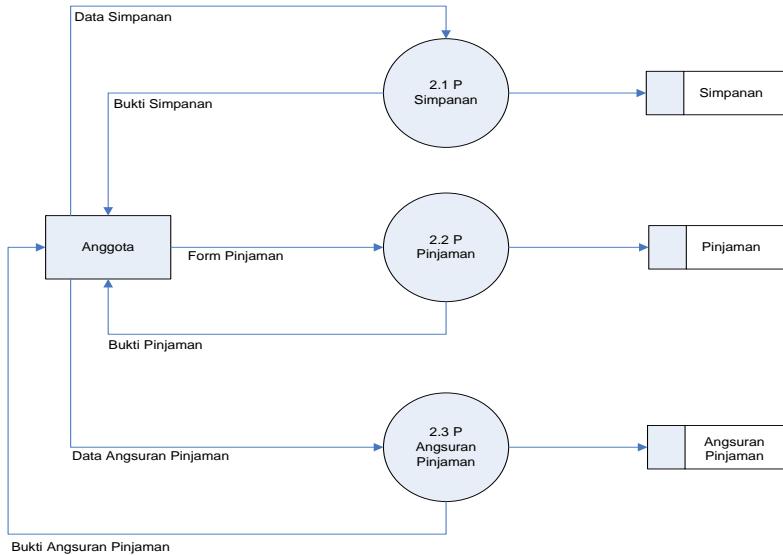
Gambar 4.1 Diagram konteks sistem berjalan

Diagram Level 0 Berjalan



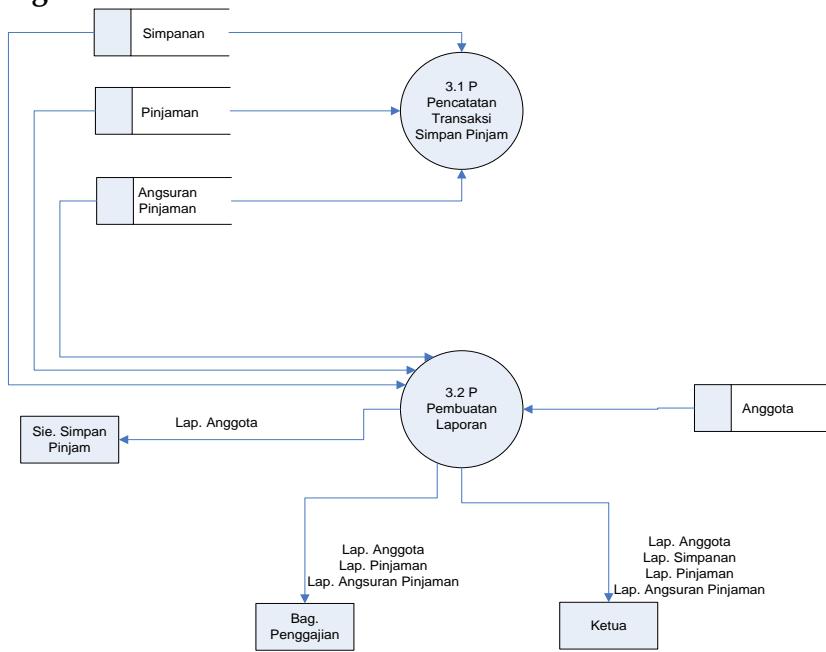
Gambar Diagram level 0 berjalan

Diagram Level 1 proses 2 Berjalan



Gambar Diagram level 1 proses 2 berjalan

Diagram Level 1 Proses 3



Gambar Diagram Level 2 Proses 3 berjalan

3 Kamus Data

a. Kamus Data Input

1. Nama Arus Data : Form Pendaftaran Anggota
Bentuk Data : Dokumen
Penjelasan : Untuk mendata anggota
Periode : Pada saat pendaftaran anggota
Struktur Data : Form pendaftaran anggota terdiri dari item data :
 - a. Nama
 - b. Nip
 - c. Tempat tanggal lahir
 - d. Jenis kelamin
 - e. Status
 - f. Jabatan
 - g. Alamat
 - h. No. Telp
 - i. Seluler
 - j. Tanda tangan
2. Nama Arus Data : Data simpanan
Bentuk Data : Dokumen
Penjelasan : Mendata simpanan anggota
Periode : Ketika terjadi pendaftaran anggota
Struktur Data : Data simpanan terdiri dari item data :
 - a. No
 - b. Nama
 - c. Simpanan pokok
 - d. Simpanan wajib
 - e. Tambahan simpanan pokok
 - f. Jumlah simpanan
3. Nama Arus Data : Form pinjaman
Bentuk Data : Dokumen
Penjelasan : Mendata pinjaman anggota
Periode : Setiap kali terjadi pinjaman anggota
Struktur Data : Data pinjaman terdiri dari item data :
 - a. No
 - b. Nama
 - c. Nip
 - d. Tanggal
 - e. Jumlah pinjaman

- f. Waktu angsuran
 - g. Mulai dari bulan
 - h. Hingga bulan
 - i. Jumlah angsuran
4. Nama Arus Data : Data Angsuran Pinjaman
Bentuk Data : Dokumen
Penjelasan : Sumber data dari anggota dirubah dan disimpan ke dalam arsip angsuran pinjaman
Periode : Setiap tahun
Struktur Data : Data Angsuran Pinjaman terdiri dari item data :
 - a. No
 - b. Nama
 - c. Jumlah pinjaman
 - d. Pengembalian pinjaman
 - e. Sisa pinjaman
 - f. Jasa pinjaman
 - g. Jasa dibagikan

b. Kamus Data Output

1. Nama Arus Data : Anggota
Bentuk Data : Dokumen
Penjelasan : Untuk menyimpan data anggota koperasi
Periode : Ketika ada anggota yang masuk ataupun keluar
Struktur Data : Anggota terdiri dari item data :
 - a. Nama
 - b. Nip
 - c. Tempat tanggal lahir
 - d. Jenis kelamin
 - e. Status
 - f. Jabatan
 - g. Alamat
 - h. No. Telp
 - i. Seluler
2. Nama Arus Data : Simpanan
Bentuk Data : Dokumen
Penjelasan : Untuk menyimpan data simpanan

- Periode : Setiap kali pencatatan simpanan pokok dan wajib
- Struktur Data : Simpanan terdiri dari item data :
- a. No
 - b. Nama
 - c. Simpanan pokok
 - d. Simpanan wajib
 - e. Tambahan simpanan pokok
 - f. Jumlah simpanan
3. Nama Arus Data : Bukti Simpanan
- Bentuk Data : Dokumen
- Penjelasan : Untuk memberikan anggota bukti simpanan
- Periode : Pada saat anggota membayar simpanan anggota
- Struktur Data : Kwitansi simpanan terdiri dari item data :
- a. No
 - b. Sudah diterima dari
 - c. Banyaknya uang
 - d. Untuk pembayaran
 - e. Jumlah
4. Nama Arus Data : Angsuran
- Bentuk Data : Dokumen
- Penjelasan : Mendata setiap angsuran anggota
- Periode : Perbulan
- Struktur Data : Angsuran terdiri dari item data :
- a. No
 - b. Nama
 - c. Jumlah pinjaman
 - d. Lamanya angsuran
 - e. Jumlah angsuran
 - f. Sisa angsuran
5. Nama Arus Data : Bukti Pinjaman
- Bentuk Data : Dokumen
- Penjelasan : Pembuatan bukti peminjaman
- Periode : Setiap terjadi transaksi peminjaman uang
- Struktur Data : Bukti peminjaman terdiri dari item data :
- a. No. Bukti

- b. Tanggal
 - c. Sudah diterima dari
 - d. Jumlah Pinjaman
 - e. Lamanya angsuran
 - f. Pengembalian pinjaman
 - g. Sisa pinjaman
6. Nama Arus Data : Bukti Angsuran Pinjaman
Bentuk Data : Dokumen
Penjelasan : dari data pembayaran dibuatkan bukti angsuran
Periode : Setiap terjadi transaksi pembayaran angsuran
Struktur Data : Bukti Angsuran Pinjaman terdiri dari item data:
 - a. No. Anggota
 - b. Nama
 - c. Bagian
 - d. Tanggal Pinjaman
 - e. Jumlah Pinjaman
 - f. Jangka Waktu
 - g. No
 - h. Tanggal angsuran
 - i. Jumlah Angsuran
 - j. Sisa pinjaman
7. Nama Arus Data : Laporan Anggota
Bentuk Data : Dokumen
Penjelasan : Pembuatan Laporan Anggota
Periode : Setiap tahun
Struktur Data : Laporan anggota terdiri dari :
 - a. No
 - b. No angota
 - c. Nama
 - d. Tempat tinggal
 - e. Lahir
 - f. Alamat
 - g. Telepon
 - h. Status
 - i. Golongan
 - j. Bagian
 - k. Tanggal pendaftaran

8. Nama Arus Data : Laporan Simpanan
Bentuk Data : Dokumen
Penjelasan : Pembuatan Laporan Anggota
Periode : Setiap tahun
Struktur Data : Laporan simpanan terdiri dari :
 - a. Tanggal
 - b. No
 - c. No anggota
 - d. Nama
 - e. Simpanan pokok
 - f. Simpanan wajib
 - g. Simpanan sukarela
 - h. Penarikan simpanan
 - i. Total
9. Nama Arus Data : Laporan Pinjaman
Bentuk Data : Dokumen
Penjelasan : Pembuatan Laporan Pinjaman
Periode : Setiap tahun
Struktur Data : Laporan pinjaman terdiri dari :
 - a. Tanggal
 - b. No
 - c. No anggota
 - d. Nama
 - e. Nomor bukti
 - f. Jumlah pinjaman
 - g. Potongan
 - h. Tempo
 - i. Angsuran per-bulan
10. Nama Arus Data : Laporan Angsuran Pinjaman
Bentuk Data : Dokumen
Penjelasan : Pembuatan Laporan Angsuran Pinjaman
Periode : Setiap hari
Struktur Data : Laporan angsuran pinjaman terdiri dari :
 - a. Tanggal
 - b. No
 - c. No. Anggota
 - d. Nama
 - e. Tanggal Pinjam
 - f. Jumlah Pinjam

- g. Angsuran
- h. Jumlah angsuran

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Setelah menganalisa sistem yang berjalan pada Koperasi Usaha Bersama SMP N 170 Jakarta, penulis dapat menyimpulkan :

1. Sistem informasi simpan pinjam pada Koperasi Usaha Bersama SMP N 170 Jakarta yang masih sederhana, mengakibatkan permasalahan dalam keakuratan pencatatan data dan kecepatan pengolahan data. Maka, diharapkan dengan dirancangnya sistem informasi simpan pinjam ini dapat mengatasi permasalahan tersebut.
2. Dengan melakukan pencatatan, mendokumentasikan transaksi pada media kertas. Membutuhkan media penyimpanan yang banyak, membuat perhitungan dan pembuatan laporan koperasi pertahun menjadi terlambat. Juga pengontrolan terhadap pinjaman dan kecurangan anggota sulit diatasi.
3. Maka perancangan sistem informasi simpan pinjam dengan aplikasi yang ditunjang dengan sistem database simpan pinjam, diharapkan dapat meminimalisir permasalahan tersebut.
4. Sistem yang dirancang memiliki proses sebanyak 3 proses yaitu :
 - 1) Master : Bagian, Status, Golongan, Petugas, Anggota
 - 2) Transaksi : Simpanan, Penarikan Simpanan, Pinjaman, Angsuran Pinjaman
 - 3) Laporan : Laporan anggota, Laporan Simpanan, Laporan pinjaman, Laporan angsuran pinjaman, Laporan Saldo Anggota

2 Saran

Agar sistem yang diusulkan ini dapat digunakan dengan baik, baik dalam pengoperasian maupun pengembangan sistem selanjutnya, maka disarankan :

1. Spesifikasi Software
 - a. Sistem operasi berbasis visual basic.net
 - b. Program aplikasi yang dibutuhkan untuk menampilkan report adalah crystal report dan database yang digunakan adalah Access.
2. Memiliki spesifikasi perangkat keras komputer yang minimal sebagai berikut :
 - a. Processor 2,0 Ghz
 - b. Memory 512 Mb
 - c. Harddisk 20 Gb
 - d. Monitor 14" SVGA
 - e. Printer Deskjet
 - f. Dengan sistem operasi Windows XP SP2
3. Perlu diadakannya pelatihan penggunaan sistem informasi yang baru terhadap seluruh pengurus koperasi dan mensosialisasikan perubahan sistem serta prosedur kerja. Namun, dokumen-dokumen pendukung data sebaiknya masih disimpan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- B. Davis, Gordon. 1999. Penerjemah : Andreas S. Adi Wardana. *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta : PT. Pustaka Binaman Pressindo.
- Hartono, Yogyianto MBA, Ph. D. 1990. *Analisis dan Desain*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta.
- Hartono Yogyianto, Dr. H.M., M.B.A., Akt. 1997. *Sistem Informasi Berbasis Komputer Edisi 2*. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.
- H. Bodnar, George dan William S. Hopwood. Penerjemah : Amir Abadi Jusuf. 1995. *Sistem Informasi Akuntasi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Hendrolojogi, Msc. 1997. *Koperasi Azas-azas, teori dan praktek edisi revisi 2000*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Indrajit, Dr. Richardus Eko. 2000. *Manajemen Sistem Informasi dan teknologi Informasi*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Iwanketch (iwanketch.worpress.com)
- Kumpulan perundangan-undangan kelembagaan Koperasi. 2005. Jakarta : CV. Medya Duta Jakarta.
- Kristanto, Andri. 2003. *Sistem Informasi dan Aplikasinya*. Yogyakarta : Gava Media.